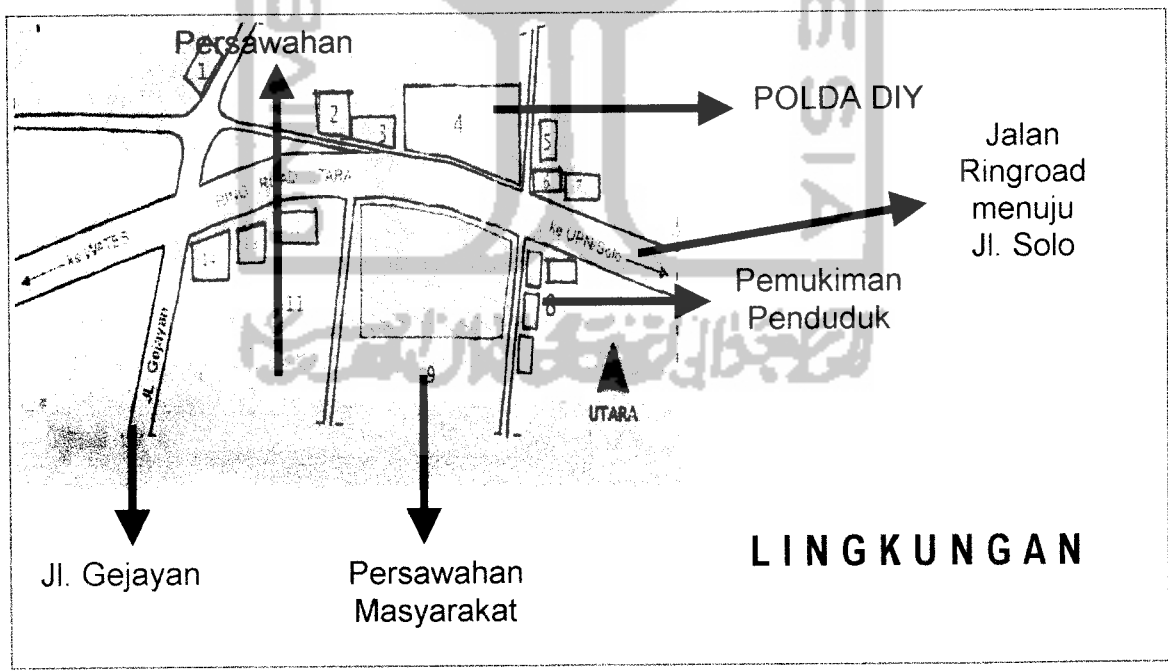
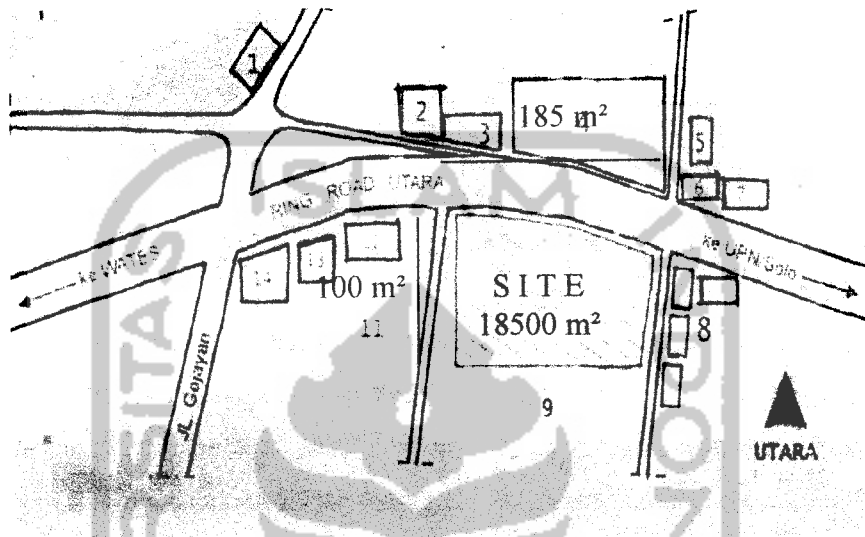
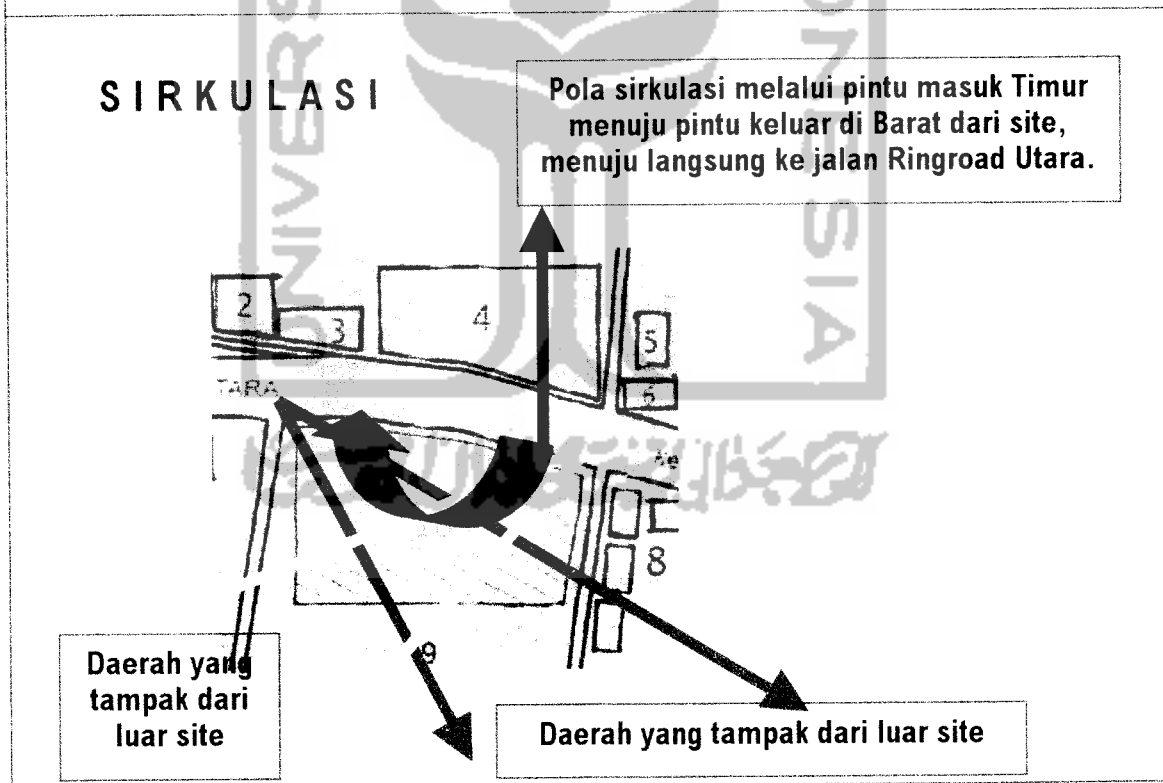
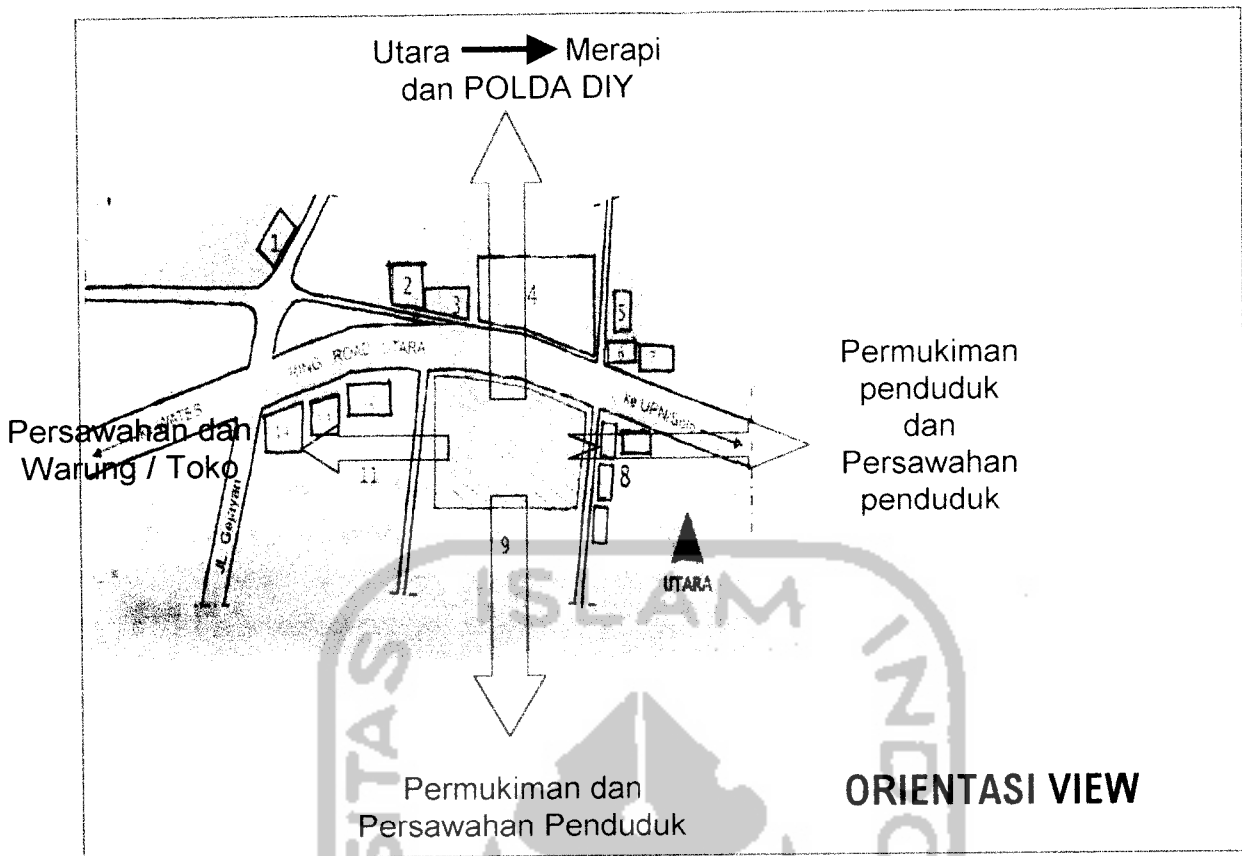


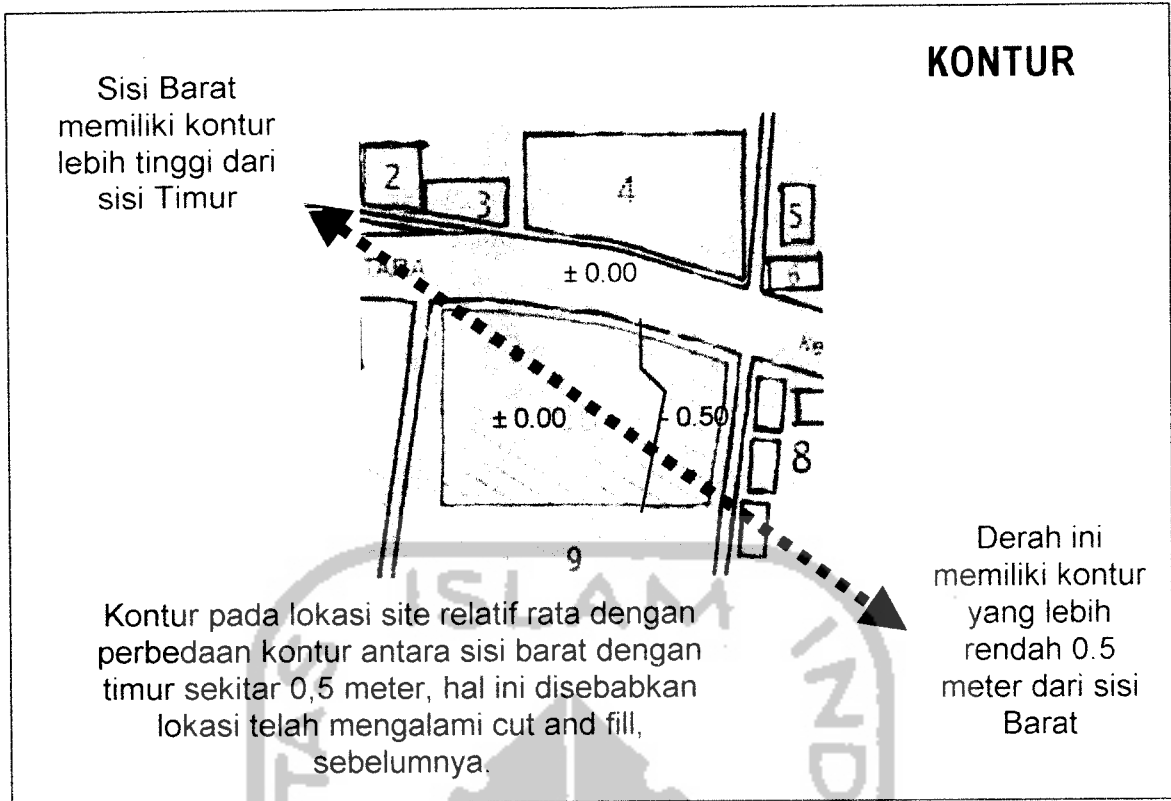
## BAB II

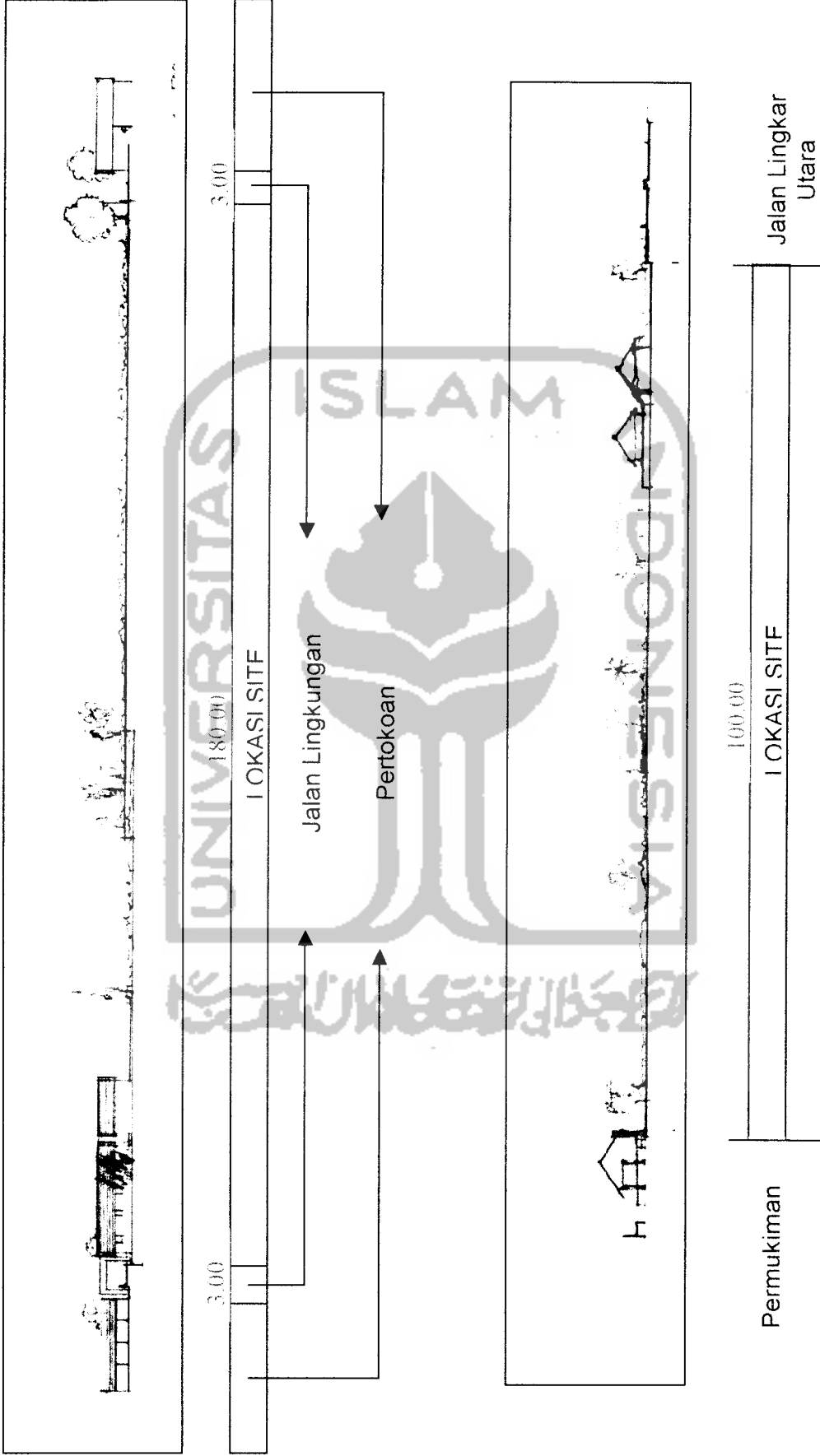
### SKEMATIK DESAIN

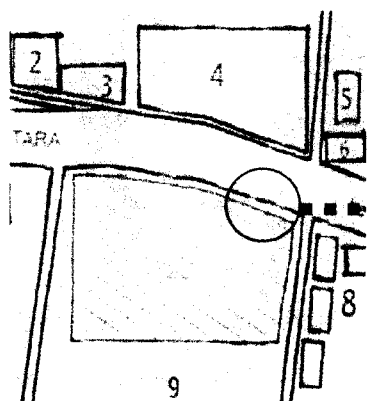
#### 2.1 ANALISA SITE



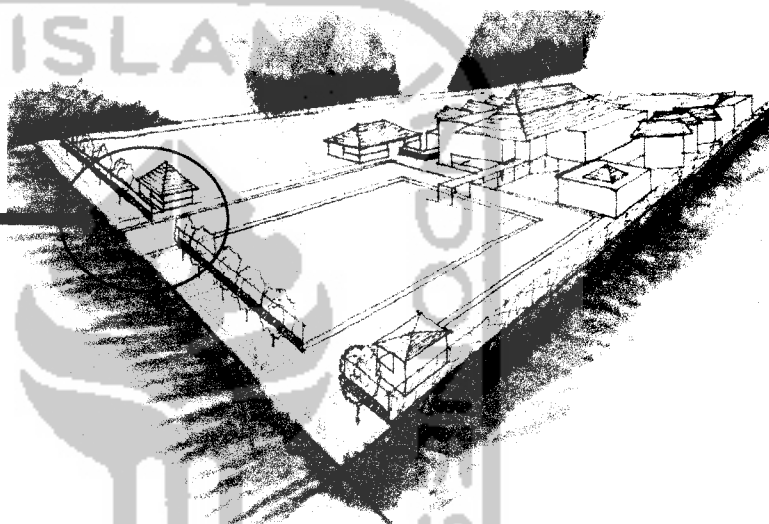




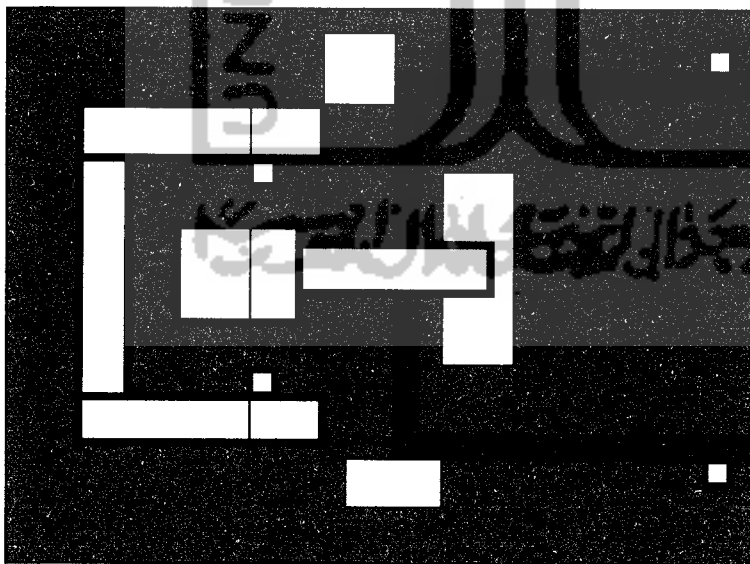




### LOKASI PINTU MASUK SITE

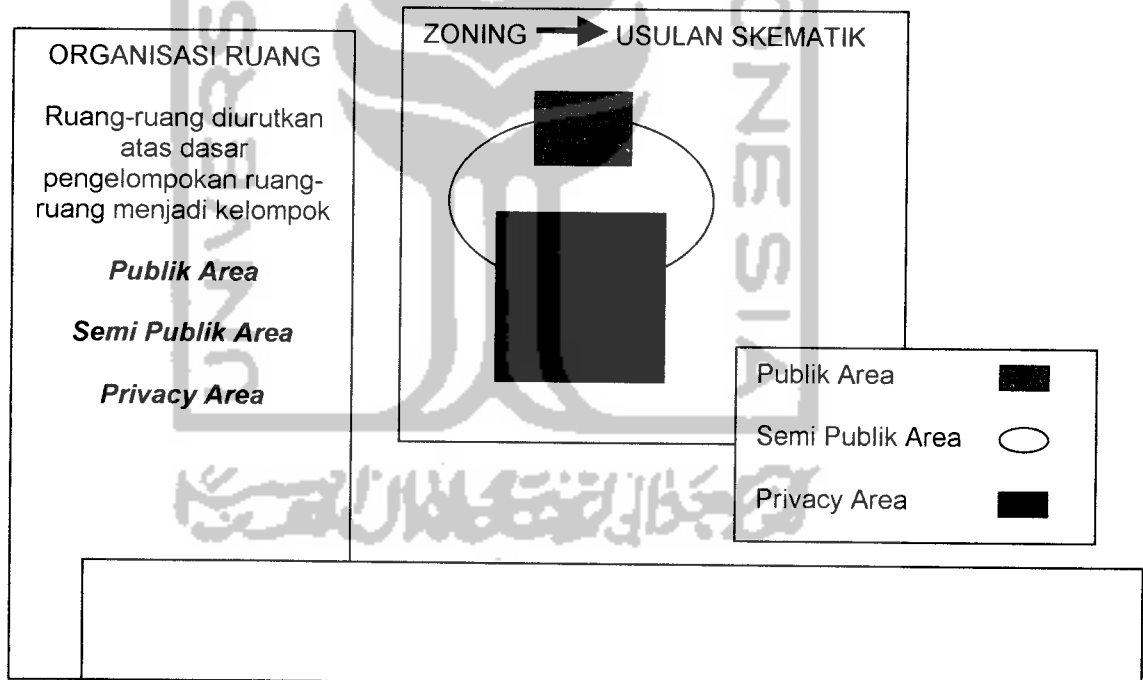
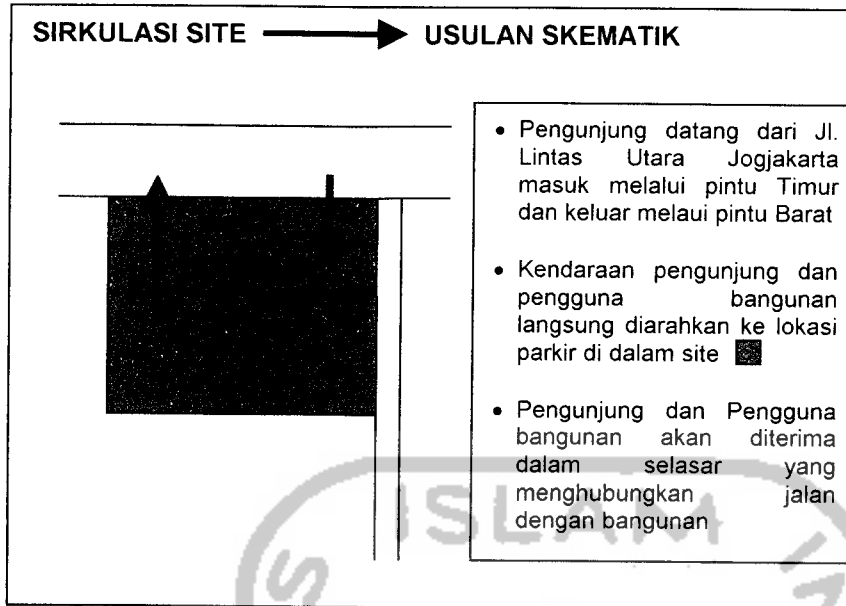


Pintu masuk menuju tapak bangunan  
Pintu masuk ini diberi penjagaan untuk menunjang tingkat keamanan pada lokasi bangunan



ENTRANCE

## 2.2 KONSEP DENAH



### 2.2.1 Fasilitas di Jogjakarta Internasional School

Fasilitas yang baik diharapkan mampu mempersiapkan setiap individu yang belajar didalamnya agar kelak mencapai puncak kecakapannya. Sekolah harus dapat mewedahi segenap kegiatan pendidikan dan kebutuhan pemakainya demi tercapainya tujuan akhir pendidikan tersebut. Terciptanya fasilitas yang ideal dan lengkap merupakan wujud transformasi dari aspek kegiatan kedalam aspek fisik bangunan.

Fasilitas belajar dan mengajar meliputi :

#### 1. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan ini dipergunakan bagi siswa dalam menerima transformasi ilmu pengetahuan dari pengajar sesuai dengan kurikulum.

#### 2. Fasilitas Olah raga dan Seni

Fasilitas olah raga dan seni dipergunakan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat masing-masing, fasilitas ini juga dapat dimanfaatkan untuk umum. Selain menyediakan sarana olah raga *indoor*, Jogjakarta Internasional School juga akan memberikan fasilitas olah raga *outdoor* seperti ; Kolam renang, Lapangan Bola, Lapangan Basket.

#### 3. Fasilitas Kepustakaan

Fasilitas kepubstakaan dipergunakan bagi siswa untuk mencari sumber ilmu pengetahuan selain dari para pengajar yang ada.

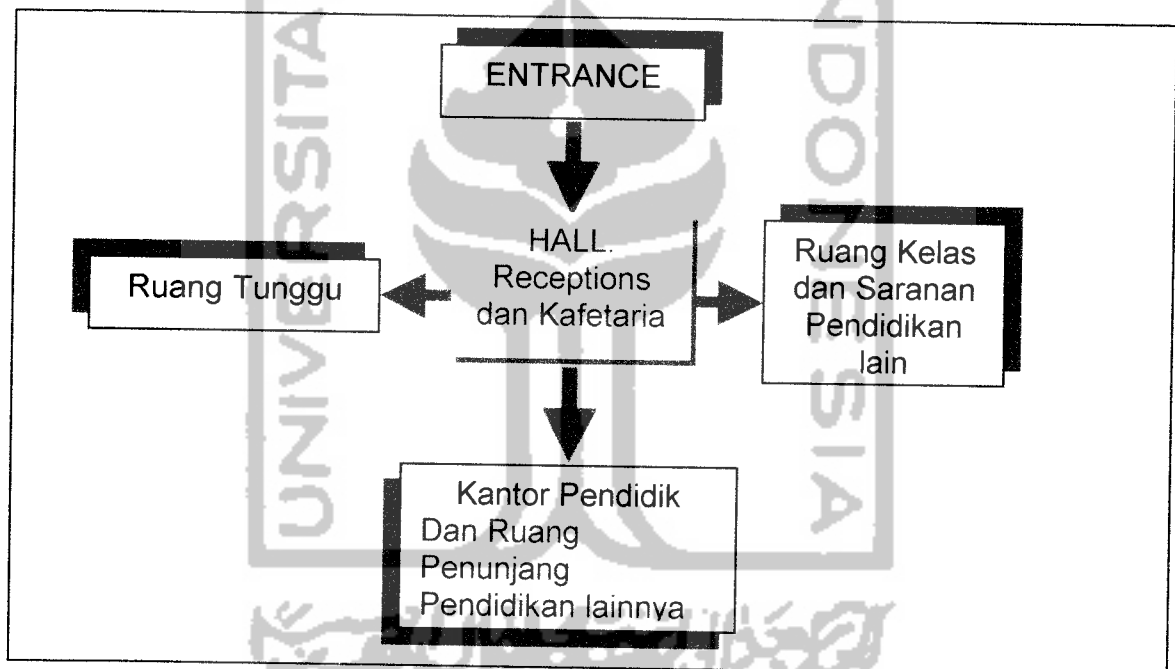
#### 4. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan minat dan bakat anak-anak, pada bagian ini meliputi area bermain, taman, kantor, dapur, km/wc, dan lain sebagainya.

#### 5. Fasilitas Peribadatan

Fasilitas ini merupakan fasilitas penunjang bagi kebutuhan dasar akan keagamaan dari para masyarakat yang berada didalam lokasi bangunan dari Jogjakarta International School.

Pola Hubungan Ruang di Jogjakarta International School :

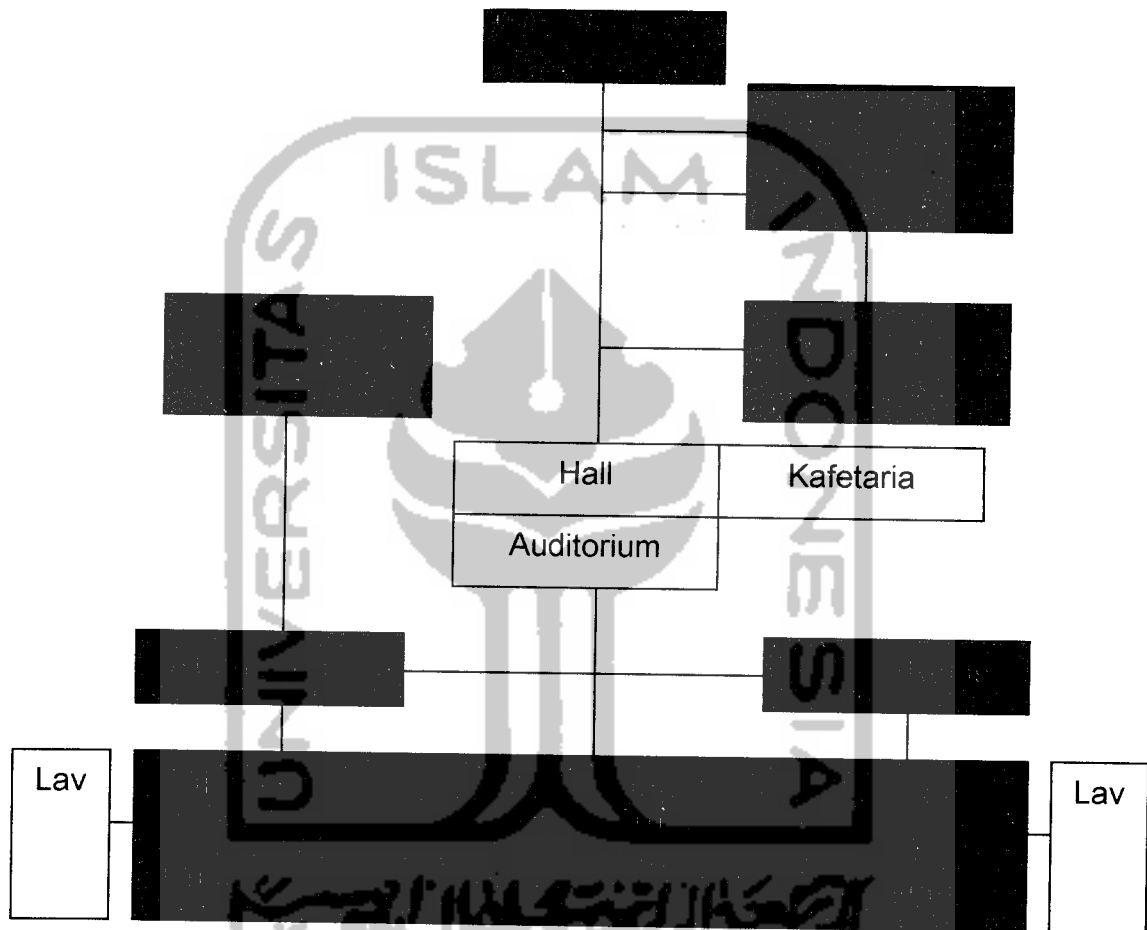


**Diagram 3 : Kerangka Pola Hubungan Ruang Di JIS**

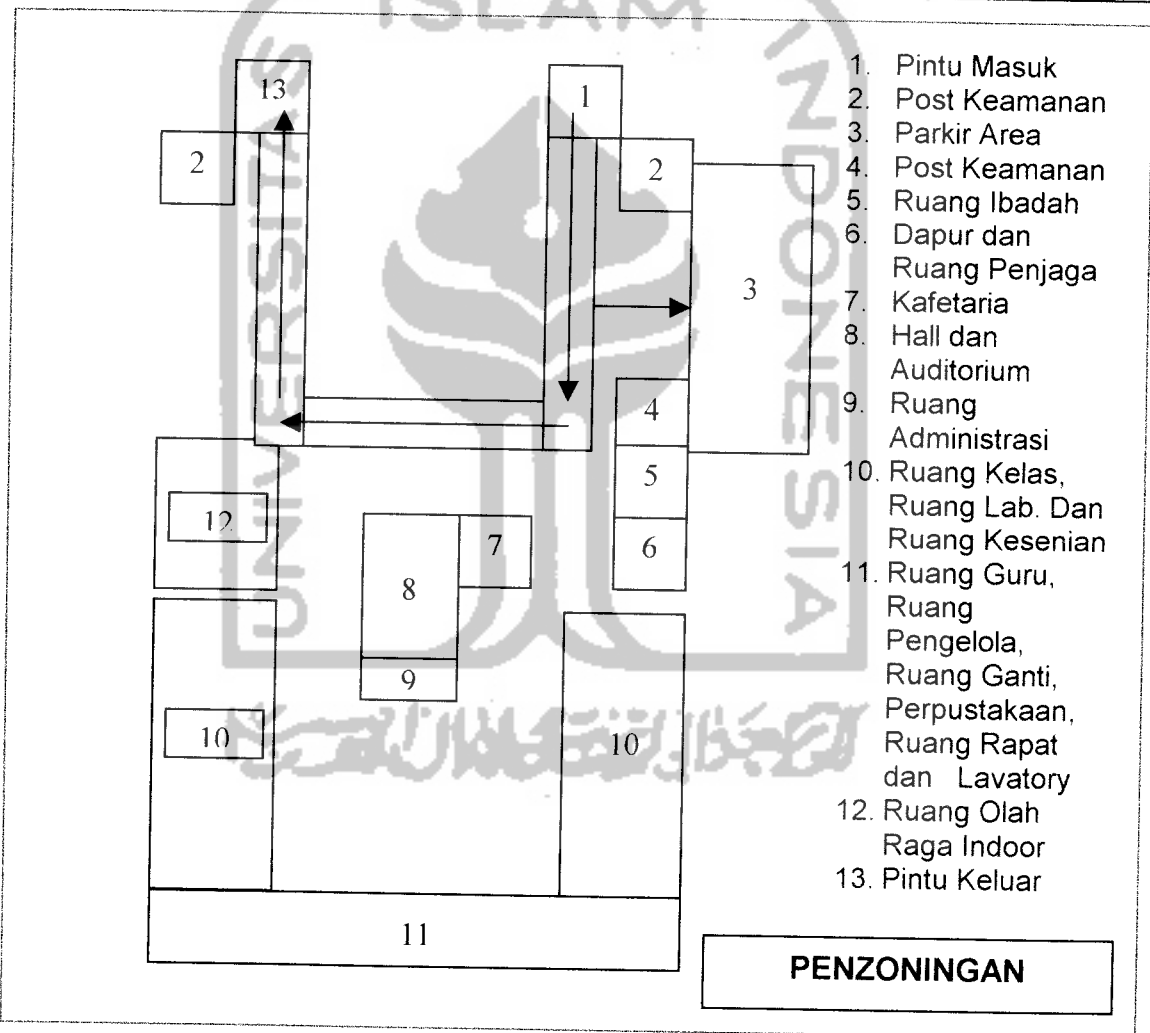
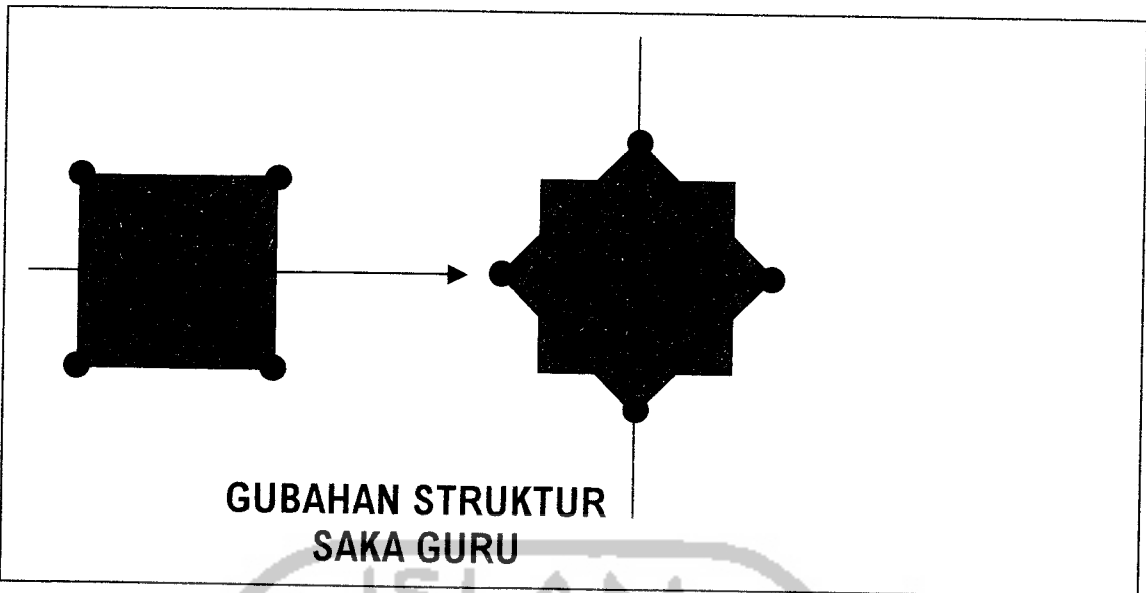
( Sumber : Pemikiran )



Dengan pengelompokan area menjadi dua kelompok yakni Privacy dan public area menjadikan kawasan ini lebih tertata dalam pengaturan program ruangnya, ruang-ruang yang termasuk kedalam bagian ruang privacy akan diletakkan kebagian dalam dari tata ruang yang ada, sedangkan ruang-ruang public akan di letakkan kebagian luar dari tatanan ruang tersebut.



ORGANISASI RUANG



### 2.2.2 *Gubahan Massa*

Analisa kebutuhan ruang-ruang dalam Jogjakarta International School dan analisa ruang-ruang pada bangunan rumah tradisional Jawa, dilakukan dan disesuaikan dengan sistem-sistem ruang yang berlaku seperti ; **Sistem Ruang, Sistem Struktur, Sistem Enclosure dan Sistem Sirkulasi**<sup>8</sup>.

**Sistem Ruang** dengan penekanan terhadap suatu ruang yang dilihat dari sistem program unsur-unsur dan ruang-ruang

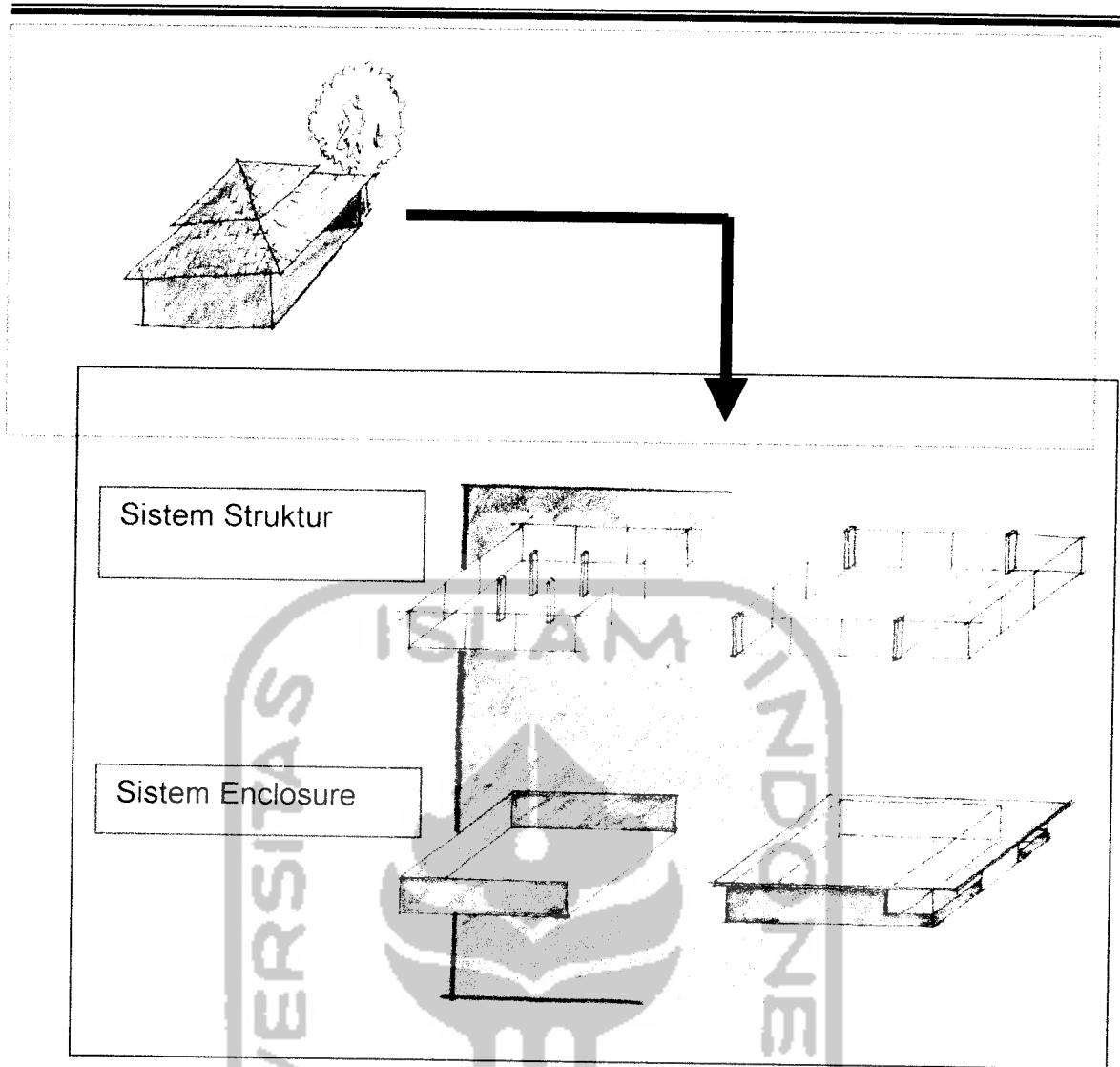
**Sistem struktur** yakni sederetan tiang-tiang penyangga, balok-balok vertikal dan plat lantai pembentuk ruang

**Sistem enclosure** merupakan sistem penekanan terhadap bidang-bidang pembentuk sebuah ruang segi empat yang berisi program unsur-unsur dan ruang

**Sistem sirkulasi** merupakan sistem penekanan ruang yang dikelompokkan pada tangga dan ram menembus dan menggunakan beberapa bidang lantai dan meningkatkan persepsi seseorang yang melihat bentuk-bentuk didalam ruang dan cahaya

---

<sup>8</sup> Ching, D.K. Francis, ARSITEKTUR : BENTUK RUANG DAN SUSUNANNYA, hal 14, 1996



Ruang Mushola dengan Sistem strukturnya mengalami perubahan baik dalam sistem struktur hingga sistem sirkulasi. Sistem struktur dengan *saka guru*, yang ter-expose mengalami perubahan sehingga *saka guru* akan lebih tereleminir.

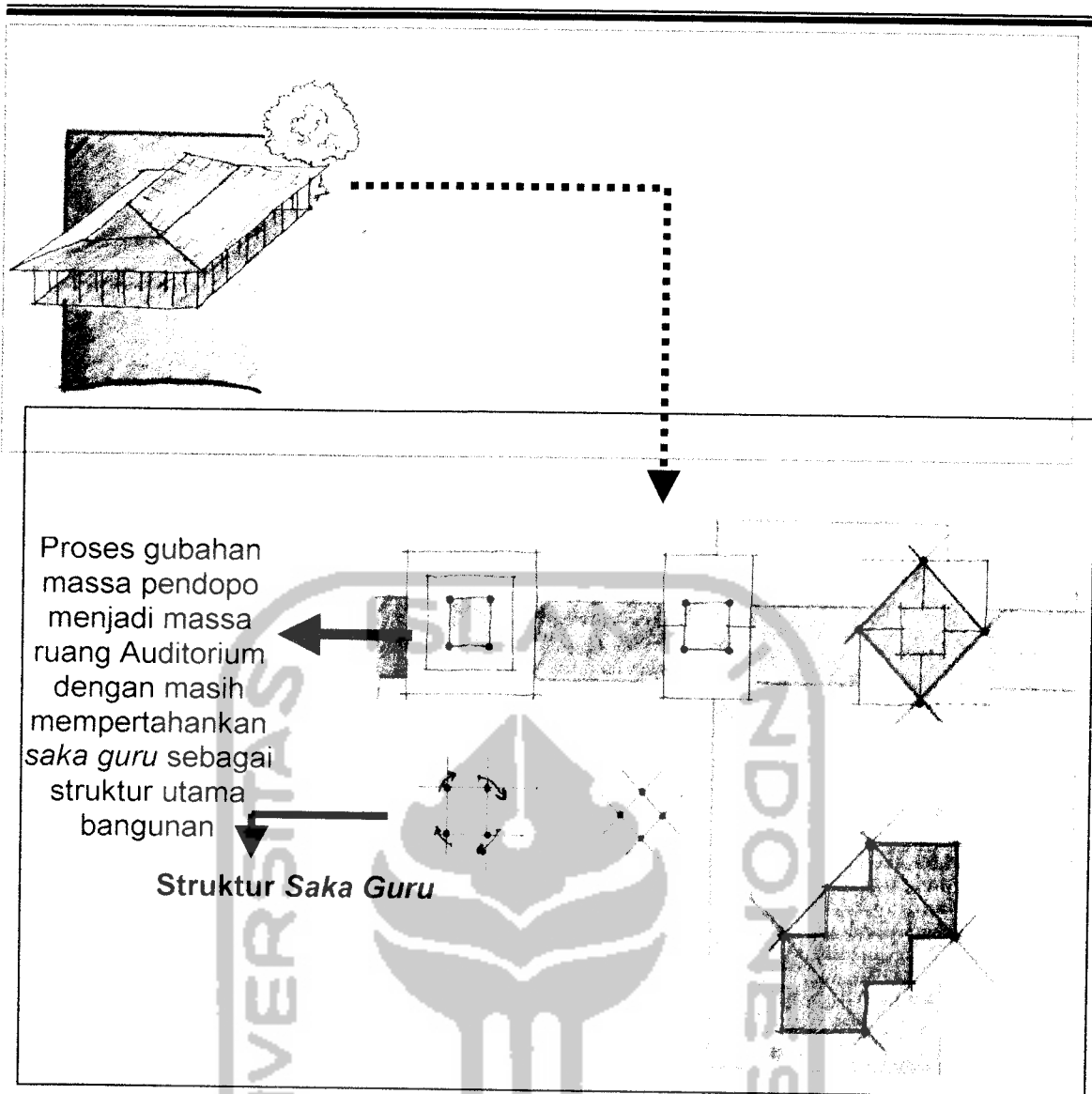
**Pendopo - Auditorium**

No	Nama Ruang	Kegiatan	Sistem Ruang	Nama Ruang	Perubahan Sistem Ruang
1	Pendopo	Tempat pagelaran kesenian	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[nonton]     B --&gt; C[pertunjukan]         </pre>	Ruang Auditorium	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[nonton]     B --&gt; C[pertunjukan]         </pre>

No	Nama Ruang	Sistem Struktur	Nama Ruang	Sistem Struktur
1	Pendopo	Bentuk bangunan yakni empat persegi dengan penggunaan struktur tiang ( kolom ) dengan jumlah yang berbeda namun memiliki empat tiang utama atau <i>Saka Guru</i>	Ruang Auditorium	Ruang ini akan mengadopsi bentuk empat persegi dengan pengubahan bentuk dibebberapa sisi dengan tujuan untuk memberikan kualitas ruang yang lebih baik, namun untuk lebih efisien maka penggunaan saka guru akan dirubah susunannya dan tidak lagi berada didalam ruangan

No	Nama Ruang	Sistem Enclosure	Nama Ruang	Sistem Enclosure
1	Pendopo	Bentuk bangunan yakni empat persegi dengan penggunaan kolom sebagai pembentuk ruang	Ruang Auditorium	Kolom tidak lagi sebagai pembatas ruang, namun penggunaan dinding dengan bidang bukaan adalah yang digunakan sebagai pembentuk ruang, sedangkan kolom akan digunakan sebagai struktur utama ruang ini.

No	Nama Ruang	Sistem Sirkulasi	Nama Ruang	Sistem Sirkulasi
1	Pendopo	Jalan	Ruang Auditorium	Jalan atau penggunaan selasar sebagai penyatu bangunan ( sistem sirkulasi horizontal ) dan penggunaan tangga sebagai sistem sirkulasi vertikalnya



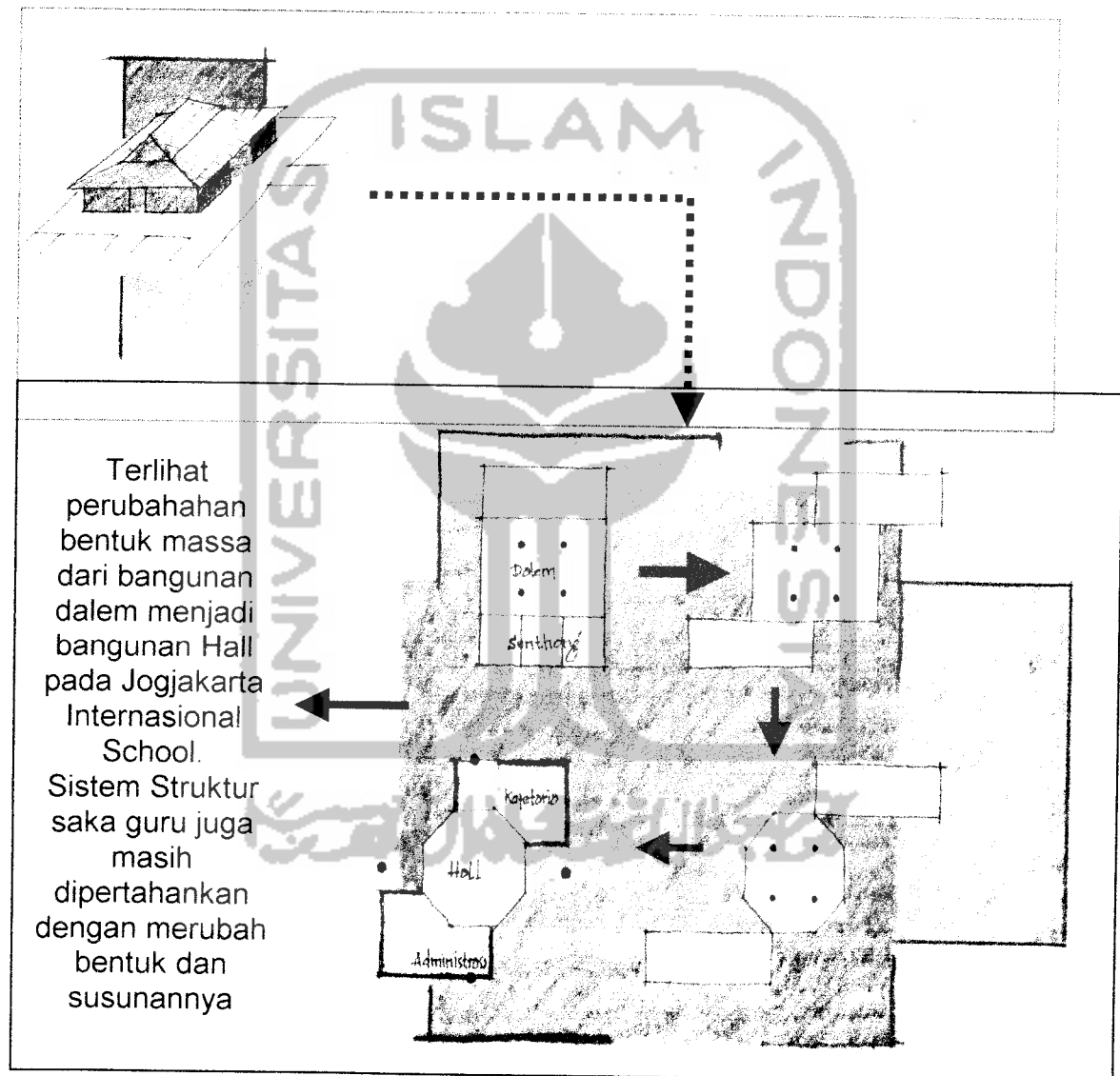
Ruang Pendopo dengan struktur *saka guru* sebagai struktur utama bangunan ini dan suatu ruang yang dibentuk dengan sistem grid dari kolom-kolom lainnya digubah menjadi bentuk yang terkesan saling timpal dengan yang lainnya dalam bentuk bujur sangkar. Struktur *saka guru* tidak akan mudah terlihat dari dalam ruang namun akan lebih jelas terkesan jika melihatnya dari luar bangunan.

**Dalem - Hall**

No	Nama Ruang	Kegiatan	Sistem Ruang	Nama Ruang	Perubahan Sistem Ruang
1	Pringgitan	Tempat untuk pentas wayang atau ruang tengah keluarga	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[pertunjukan]         </pre>	Ruang Kafetaria	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[Makan]     C[persiapan] --&gt; B         </pre>
2	Dalem	Sebagai ruang keluarga, tempat berkumpul dan bermusyawarah keluarga	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[Berkumpul]         </pre>	Hall	<pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[beraktifitas]     C[berkumpul] --&gt; B         </pre>

No	Nama Ruang	Sistem Struktur	Nama Ruang	Sistem Struktur
1	Dalem	Bentuk bangunan yakni empat persegi dengan penggunaan struktur tiang ( kolom ) dengan jumlah yang berbeda namun memiliki empat tiang utama atau <b>Saka Guru</b>	Hall	Ruang ini akan mengadopsi bentukan lingkaran atau segi delapan untuk mempertegas fungsi dari ruang ini sebagai ruang penghubung dengan ruang-ruang lainnya. Selain itu penggunaan saka guru sedapat mungkin untuk tetap dipertahankan keberadaannya sebagai elemen utama dari struktur ruang
2	Pringgitan	Bentuk bangunan yang juga empat persegi dengan penggunaan kolom pada sisi-sisi bangunan tanpa saka guru	Ruang Kafetaria	Bentuk bangunan yang juga empat persegi dengan penggunaan kolom pada sisi-sisi bangunan tanpa saka guru

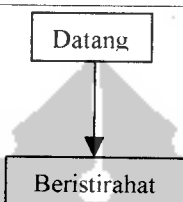
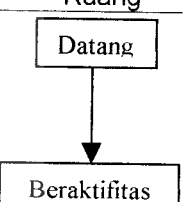
No	Nama Ruang	Sistem Enclosure	Nama Ruang	Sistem Enclosure
1	Dalem	Bentuk bangunan yakni empat persegi dengan penggunaan kolom sebagai pembentuk ruang	Hall	Ruang ini akan mengadopsi bentukan lingkaran atau segi delapan dan ruang ini juga menggunakan dinding sebagai pembentuk ruang namun dinding yang digunakan tidak penuh tetapi dinding setengah
2	Pringgitan	Bentuk bangunan yang juga empat persegi dengan penggunaan dinding hanya pada beberapa sisi ruangnya	Ruang Kafetaria	Bentuk bangunan yang juga empat persegi namun dinding penuh hanya digunakan pada ruang-ruang penunjang dari kafetaria, seperti dapur, ruang peralatan





Bangunan dalam akan menjadi berubah fungsi menjadi suatu ruang penerima dan berkumpulnya tamu sekolah dan para penghuni sekolah itu sendiri. Selain itu bentuk segi empat akan digubah menjadi bentuk yang lebih dinamis seperti lingkaran atau bersegi banyak untuk lebih memberikan kesan terbuka dan menyatukan massa – massa bangunan lainnya.

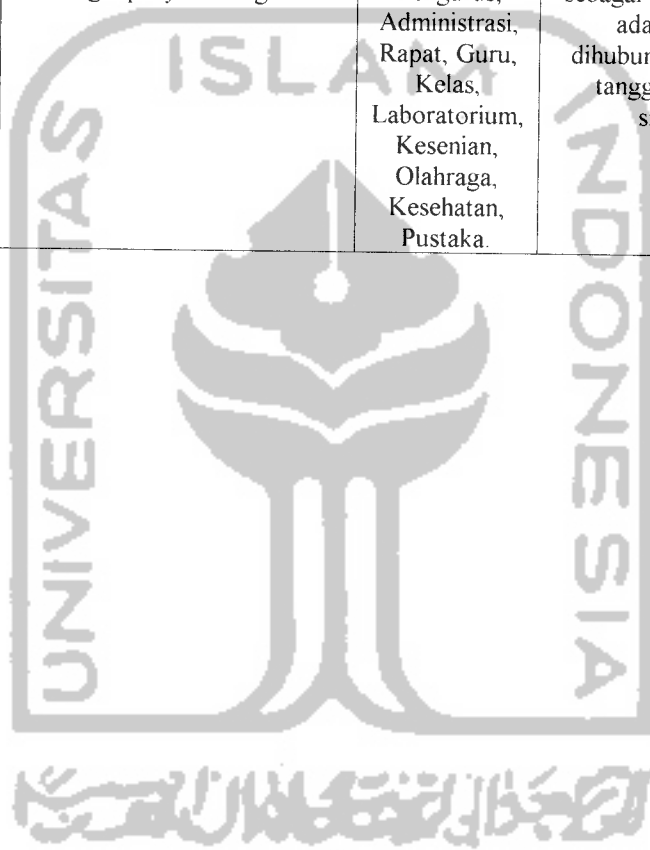
**Gandhok – Ruang Kelas**

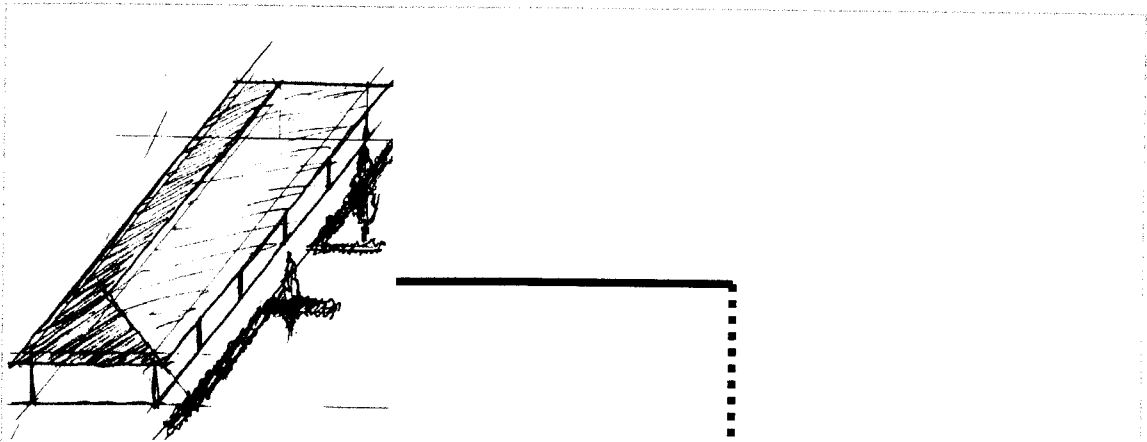
No	Nama Ruang	Kegiatan	Sistem Ruang	Nama Ruang	Perubahan Sistem Ruang
1	Senthong	Sebagai tempat istirahat anggota keluarga	 <pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[Beristirahat]             </pre>	Ruang Pengurus, Ruang Administrasi, Ruang Rapat	 <pre> graph TD     A[Datang] --&gt; B[Beraktifitas]             </pre>

No	Nama Ruang	Sistem Struktur	Nama Ruang	Sistem Struktur
1	Senthong	Bentuk bangunan yang juga empat persegi dengan penggunaan kolom pada sisi-sisi bangunan tanpa saka guru ruang ini memiliki pembatas ruang, antara yang satu dengan ruang lainnya	Ruang Pengurus, Administrasi, Rapat, Guru, Kelas, Laboratorium, Kesenian, Olahraga, Kesehatan, Pustaka.	Bentuk bangunan yang juga empat persegi dengan penggunaan kolom pada sisi-sisi bangunan tanpa saka guru ruang ini memiliki pembatas ruang, antara yang satu dengan ruang lainnya

No	Nama Ruang	Sistem Enclosure	Nama Ruang	Sistem Enclosure
1	Senthong	Bentuk bangunan yang juga empat persegi dengan dinding sebagai elemen pembentuk dan pembatas ruang dengan penggunaan bukaan pada dinding	Ruang Pengurus, Administrasi, Rapat, Guru, Kelas, Laboratorium, Kesenian, Olahraga, Kesehatan, Pustaka.	Seperti pada ruang senthong dan gandhok ruang-ruang ini juga akan menggunakan dinding dengan bidang bukaannya sebagai elemen pembentuk ruang dan pembatas ruang-ruang

No	Nama Ruang	Sistem Sirkulasi	Nama Ruang	Sistem Sirkulasi
1	Senthong, Gandhok	Jalan atau penggunaan selasar sebagai penyatu bangunan	Ruang Pengurus, Administrasi, Rapat, Guru, Kelas, Laboratorium, Kesenian, Olahraga, Kesehatan, Pustaka.	Jalan atau penggunaan selasar sebagai penyatu bangunan. Namun ada beberapa ruang yang dihubungkan dengan penggunaan tangga sebagai sarana sistem sirkulasi vertikalnya.





Ruang- ruang yang memanjang dan melorong di ubah menjadi ruang-ruang yang lebih dinamis dan menimbulkan ruang selasar yang lebih luas.

Sebagaimana fungsinya tidak hanya sebagai tempat sirkulasi namun menjadi ruang komunikasi masa

"Penangkapan" Angin menjadi faktor perubahan

### 2.2.3 **Kebutuhan Ruang**

Kebutuhan ruang-ruang pada bangunan Jogjakarta International School, dengan memperhatikan fungsi dari masing-masing ruang akan dijelaskan dibawah ini meliputi :

- **Ruang Kelas**

Ruang kelas merupakan sarana wajib dari suatu bangunan gedung sekolah, sebagai tempat utama dari transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswanya. Ruang kelas yang disediakan dianggap mampu menampung sekitar 15 – 20 orang siswa setiap kelasnya, dengan berbagai tingkatan kelas yang tersedia.

- **Ruang Pengelola**

Ruang pengelola merupakan sarana penunjang sekolah yang difungsikan sebagai sarana fasilitator bagi para pengurus sekolah non pengajar yang bekerja mengelola keberadaan dari Jogjakarta International school.

- **Ruang Guru**

Ruang guru adalah fasilitas bagi para tenaga pengajar dari Jogjakarta International School, setiap guru memiliki ruang kerja tersendiri selain sebagai tempatnya mempersiapkan bahan didikan juga sebagai tempat bimbingan konseling kepada siswa ataupun orang tua anak didiknya.

- **Ruang Rapat**

Ruang rapat adalah sarana penunjang dari bangunan sekolah ini yang difungsikan sebagai ruangan untuk melakukan berbagai pertemuan baik itu antara sesama dewan guru dan pengurus ataupun dengan para orang tua siswa.

- **Ruang Seragam dan Perlengkapan**

Ruang seragam dan perlengkapan adalah sarana penunjang yang difungsikan sebagai tempat loker-loker bagi para siswa. Loker-loker ini difungsikan sebagai tempat penyimpanan barang-barang pribadi yang dibawa siswa dari tempat tinggalnya dan sebagai tempat penyimpanan seragam kebutuhan dari pendidikan.

- **Ruang Kesenian dan Menggambar**

Ruang kesenian dan menggambar adalah ruang penunjang pendidikan non eksakta yang diberikan kepada para siswa dari Jogjakarta Internasional school. Ruangan ini meliputi Ruang Seni Tari, Ruang Kesenian, dan Ruang Menggambar. Masing-masing ruang akan memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan nama masing-masing ruang.

- **Ruang Administrasi**

Ruang administrasi adalah ruang penunjang kebutuhan sekolah, ruangan ini merupakan fasilitator dari berbagai kegiatan administrasi sekolah yang meliputi bagian surat-menyurat, keuangan, Tata usaha, Kependidikan dan kurikulum dan sebagainya.

- **Ruang Auditorium**

Ruang auditorium adalah ruang serba guna yang dapat difungsikan sebagai ruang pertemuan antara para guru dan pengurus dengan para orang tua murid dan murid, atau sebagai ruang pertunjukan acara sekolah dan sebagainya.

- **Hall**

Hall adalah ruang penyatu atau penghubung antara ruang-ruang yang merupakan bagian ruang public dengan ruang-ruang yang difungsikan sebagai ruang privacy.

- **Ruang Tunggu**

Ruang tunggu adalah ruang yang difungsikan sebagai ruang tunggu dari para orang tua siswa untuk menanti anak-anak mereka yang bersekolah di Jogjakarta International school.

- **Ruang Laboratorim**

Ruang Laboratorium adalah ruang pendidikan eksakta yang menyediakan peralatan penunjang pendidikan seperti Lab. Biologi dan Fisika, Lab Komputer.

- **Ruang Perpustakaan**

Ruang perpustakaan adalah ruang yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan buku-buku pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi anak-anak sekolah. Selain itu ruangan ini juga dapat difungsikan sebagai

ruang membaca dan kerja kelompok dari para siswa yang bersekolah disini.

- **Ruang Olah Raga**

Ruang olahraga adalah ruangan yang menyediakan berbagai macam kegiatan olah raga yang dapat dilakukan didalam ruangan, sedangkan olahraga yang tidak dapat dilakukan di dalam ruangan diberikan area khusus sebagai site dari masing-masing kegiatan olahraga yang bersangkutan seperti ; Lap. Sepak bola, Lap. Basket, dan sebagainya.

- **Ruang Keamanan**

Ruang keamanan adalah ruang yang digunakan sebagai tempat para penjaga keamanan yang dikelola oleh pihak sekolah. Ruang keamanan tersebar di berbagai tempat di dalam maupun diluar bangunan gedung sekolah.

- **Ruang Penjaga Gedung**

Ruang penjaga gedung adalah ruang yang menyediakan tempat untuk menetapnya penjaga sekolah dalam menjalankan tugasnya. Ruangan ini merupakan ruang tidur dan ruang tamu bagi mereka.

- **Ruang Lavatory**

Ruang lavatory adalah ruang penunjang kebutuhan bagi semua penghuni dari gedung sekolah ini. Ruangan ini akan tersebar disegala

penjuru bangunan dan penempatan ruang ini memerlukan ketelitian sehingga tidak mengganggu kenyamanan bagi para penghuninya.

- **Ruang Peribadatan**

Ruang peribadatan adalah ruang yang memfasilitasi berbagai macam peribadatan bagi para penghuni bangunan sekolah ini.

- **Dapur**

Dapur adalah ruang yang menjadi pelengkap untuk memberikan pelayanan bagi para guru dan pengurus sekolah.

- **Kafetaria**

Kafetaria merupakan ruang penyedia berbagai macam kebutuhan bagi para penghuni dari Jogjakarta International School, ruangan ini memiliki fasilitas dapur tersendiri. Karena bagian ini diharapkan mampu memberikan rasa nyaman, maka pengolahan ruang ini memerlukan perhatian yang lebih detail, sehingga maksud yang diinginkan dapat tercapai.

- **Ruang Kesehatan**

Ruangan ini merupakan salah satu penunjang kebutuhan akan kesehatan bagi anak-anak, selain itu ruangan ini merupakan ruang kerja bagi beberapa staff kesehatan di Jogjakarta International School.



Dari beberapa jenis ruang yang ada dikelompokkan dan ditata pada site bangunan sesuai pengelompokan yang tercermin dari pengelompokan bangunan rumah tradisional Jawa, sehingga dapat memberikan kesan seperti yang diharapkan untuk menciptakan sekolah ini sebagai rumah kedua bagi para siswanya.

#### 2.2.4 *Basaran Ruang*

No	Nama Ruang	Besaran	Jumlah	Total
1	Ruang Kelas	50 m <sup>2</sup>	12	600 m <sup>2</sup>
2	Ruang Guru	65 m <sup>2</sup>	1	65 m <sup>2</sup>
3	Ruang Pengurus	15 m <sup>2</sup>	1	15 m <sup>2</sup>
4	Ruang Rapat	50 m <sup>2</sup>	1	70 m <sup>2</sup>
5	Ruang Seragam & perlengkapan	80 m <sup>2</sup>	2	160 m <sup>2</sup>
6	Ruang Kesenian	145 m <sup>2</sup>	1	145 m <sup>2</sup>
7	Ruang Menggambar	145 m <sup>2</sup>	1	145 m <sup>2</sup>
8	Ruang Administrasi	32 m <sup>2</sup>	1	32 m <sup>2</sup>
10	Hall	400 m <sup>2</sup>	1	400 m <sup>2</sup>
11	Ruang Auditorium	600 m <sup>2</sup>	1	600 m <sup>2</sup>
12	Ruang Tunggu	50 m <sup>2</sup>	1	50 m <sup>2</sup>
13	Ruang Lab. Eksakta	70 m <sup>2</sup>	1	70 m <sup>2</sup>
14	Ruang Lab. Komputer	70 m <sup>2</sup>	1	70 m <sup>2</sup>
15	Ruang Perpustakaan	70 m <sup>2</sup>	1	70 m <sup>2</sup>
16	Ruang Olah Raga	150 m <sup>2</sup>	1	150 m <sup>2</sup>
17	Ruang Keamanan	32 m <sup>2</sup>	3	32 m <sup>2</sup>
18	Ruang Penjaga Gedung	64 m <sup>2</sup>	1	64 m <sup>2</sup>

19	Ruang Lavatory	25 m <sup>2</sup>	4	100 m <sup>2</sup>
20	Ruang dapur	32 m <sup>2</sup>	1	32 m <sup>2</sup>
21	Ruang Kafetaria	100 m <sup>2</sup>	1	100 m <sup>2</sup>
22	Lap. Bola	550 m <sup>2</sup>	1	550 m <sup>2</sup>
23	Lap. Basket	550 m <sup>2</sup>	1	550 m <sup>2</sup>
25	Area Parkir		2	
26	Ruang Kesehatan	70 m <sup>2</sup>	1	70 m <sup>2</sup>
	<b>Total</b>			<b>4140 m<sup>2</sup></b>

### 2.2.5 *Ekspresi Aspek Keamanan Pada Bangunan*

Ekspresi Aspek keamanana pada bangunan akan timbul bagi orang yang melihat keadaan di lokasi bangunan. Ekspresi ini juga dipengaruhi dari :

**Pola Pencapaian kebangunan**, merupakan unsur penting dalam menciptakan bangunan yang aman secara visualnya. Pola pencapaian merupakan suasana sebelum benar-benar memasuki sebuah ruang dalam dari suatu bangunan, mendekati jalan masuknya melalui sebuah jalur. Pencapaian ke sebuah bangunan mungkin berbeda-beda dalam waktu tempuh. Dari beberapa tahap menuju ruang-ruang yang dipadatkan sehingga suatu rute alur yang panjang dan berbelok-belok yang harus ditempuh sebelumnya<sup>9</sup>.

<sup>9</sup> Ching, D.K. Francis, ARSITEKTUR : BENTUK RUANG DAN SUSUNANNYA, hal 248, 1996

**Bentuk dan Pola pintu masuk,** Untuk memasuki sebuah bangunan, sebuah ruang dalam bangunan, atau suatu daerah dari ruang eksterior, akan melibatkan kegiatan menerobos bidang vertical yang memisahkan sebuah ruang dari lainnya, dan memisahkan keadaan “disini” dan “disana”<sup>10</sup>.

**Penggunaan pagar,** sebagai pembatas antara bangunan yang ada di dalamnya dengan keadaan yang berada diluar sitenya. Penggunaan pagar adalah sesuatu yang penting untuk menimbulkan kesan aman bagi yang melihatnya. Untuk itu jenis pagar yang digunakan sangat mendukung akan hal tersebut, dalam hal ini penggunaan pagar tinggi namun transparan akan lebih aman untuk digunakan pada bangunan ini.

**Pola dan jenis vegetasi,** pengaturan pola vegetasi dan penggunaan jenis vegetasi yang tepat diyakini juga mampu memberikan aspek psikologis akan keamanan dan kenyamanan didalam bangunan. Jenis pohon yang terlalu rindang dianggap kurang memberikan rasa aman dan penggunaan pohon yang minim akan terasa lebih aman karena akan lebih mudah pengawasan terhadap bangunan dari luarnya bangunan.

**Fasad bangunan,** seperti bangunan-bangunan yang memberikan kualitas akan keamanan, ada beberapa jenis fasad yang dapat dimanfaatkan untuk bangunan ini, dengan menerapkan fasad bangunan yang masif dan transparan akan memberikan kesan kokoh dan aman.

---

<sup>10</sup> Ching, D.K. Francis, ARSITEKTUR : BENTUK RUANG DAN SUSUNANNYA, hal 256, 1996

**Tekstur fasad bangunan**, dalam menilai suatu bentuk perhatian tidak dapat dielakkan dari tekstur, karena kualitas bentuk dapat dipertegas atau justru dikaburkan sifat permukaannya. Tekstur permukaan yang halus menandakan ketenangan dan kelembutan, semakin keras tekstur menandakan kekasaran <sup>11</sup>.

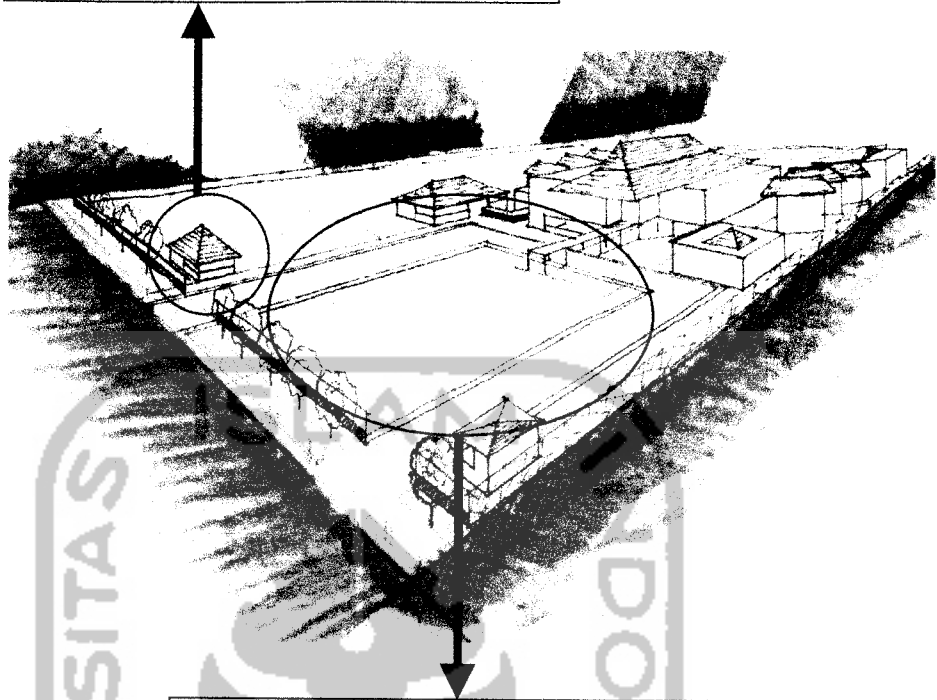
**Warna bangunan**, warna sangat berpengaruh pada ungkapan suasana ruang atau suatu bangunan, karena secara sadar ataupun tidak melalui indra penglihatan akan memberikan efek psikologis. Warna juga memberikan ekspresi pada pikiran atau jiwa manusia yang melihatnya, sebab itu warna dapat menentukan karakter<sup>12</sup>.

**keamanan**, seperti pada bangunan-bangunan lainnya, keamanan adalah menjadi suatu kebutuhan akan rasa aman yang ingin didapat. Oleh kerennya perletakan keamanan juga dianggap penting keberadaannya. Apakah perletakannya di pintu masuk ( entrance ) atau berada di setiap pojok site bangunan. Konsep ini juga mengambil dari bangunan Lembaga Permasyarakatan dan bangunan perkantoran pemerintah lainnya

<sup>11</sup> H.K.Ishar, Pedoman Merancang Bangunan

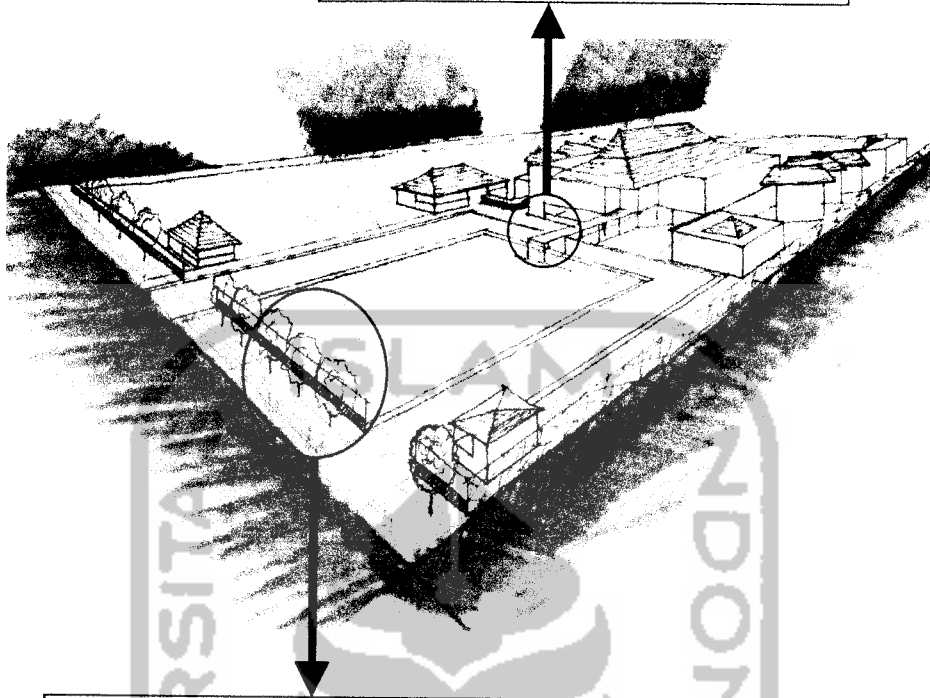
<sup>12</sup> H.K.Ishar, Pedoman Merancang Bangunan, Hal 132

Penjaga keamanan dapat memberikan kesan aman pada bangunan

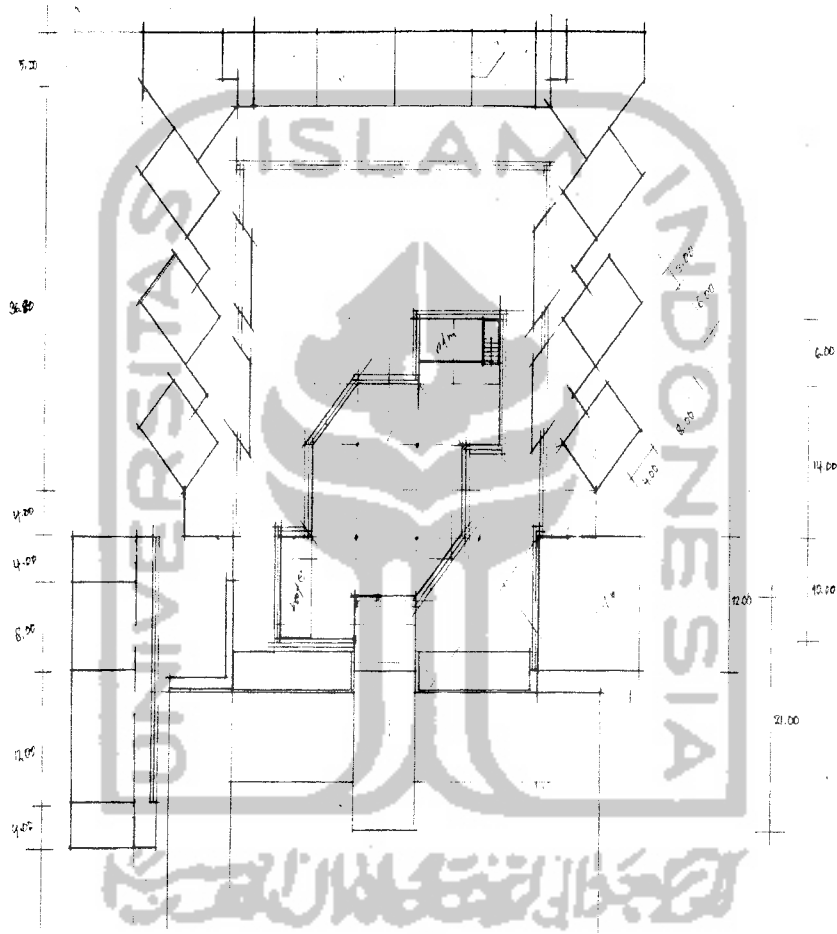


Penerapan ruang terbuka di depan bangunan dengan minimnya fegetasi mampu memberikan kesan aman pada bangunan, karena view akan langsung mengarah pada bangunan didalamnya

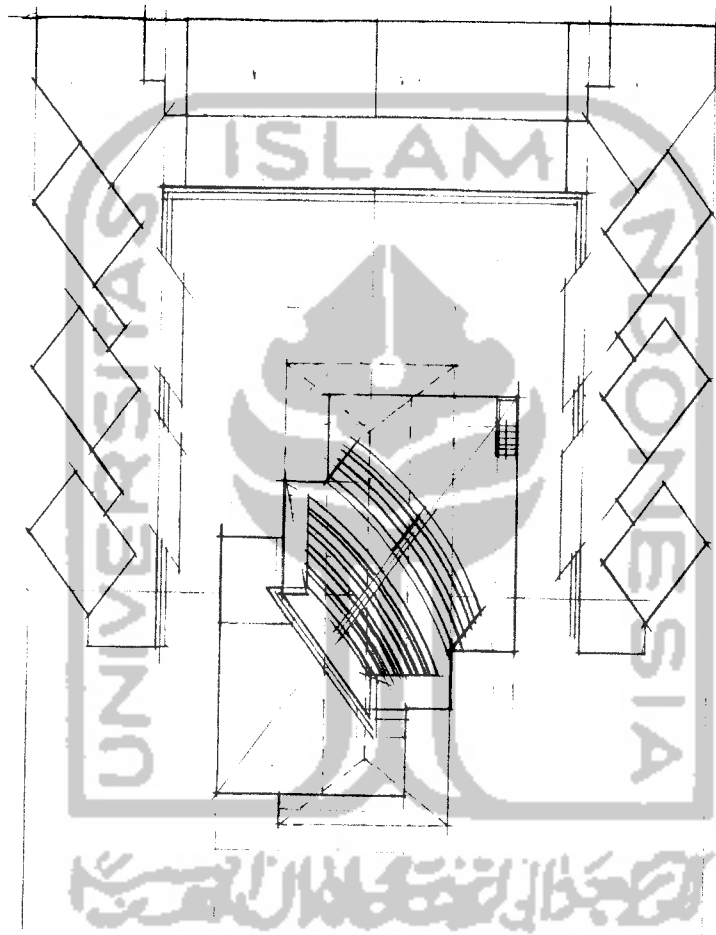
Pintu masuk dengan sistem yang meyorok keluar diharap mampu memberikan kesan aman pada bangunan



Pagar dengan menggunakan bentuk yang masif dan transparan dianggap mampu memberikan kesan aman pada bangunan. Pagar yang transparan dianggap mampu memberikan pada tingkat pengawasan yang tinggi terhadap bangunan

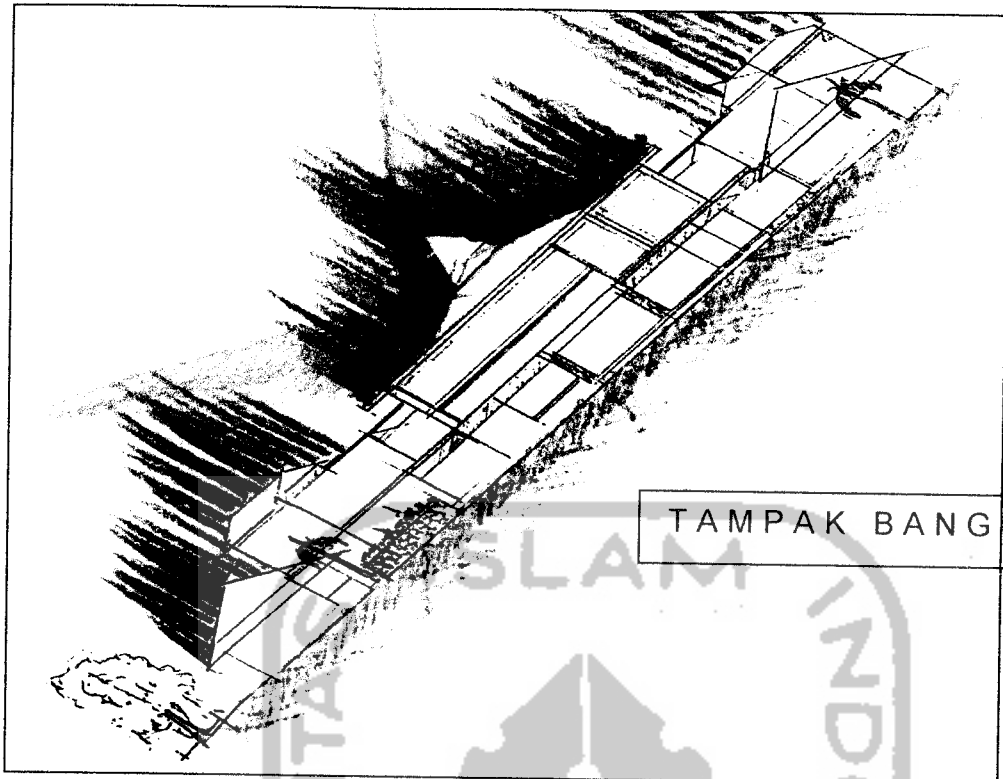


Konsep Denah Lt. 1

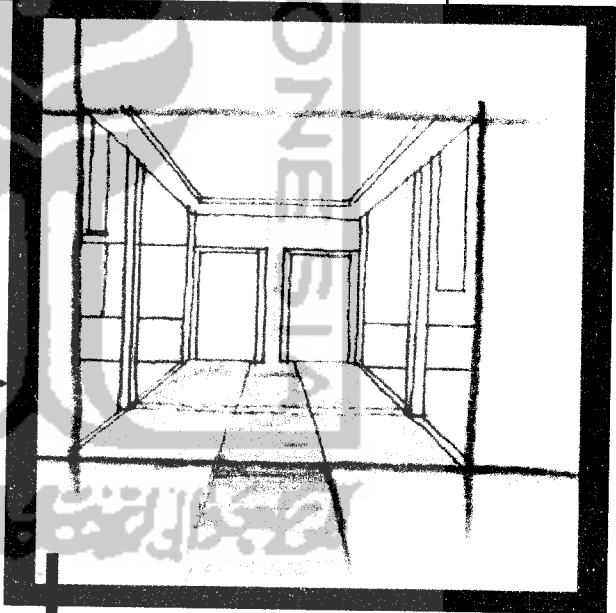


Konsep Denah Lt. 2

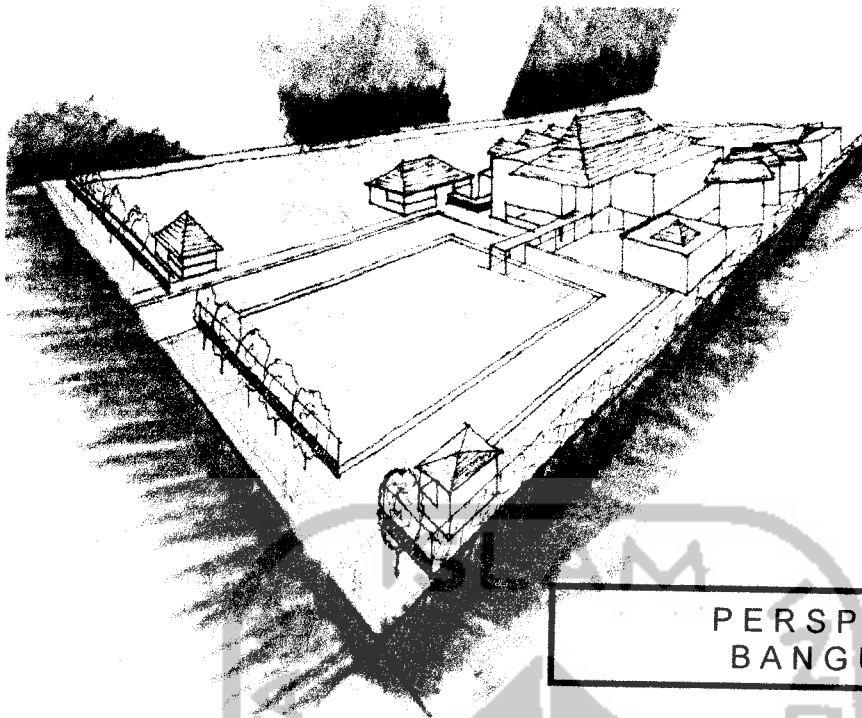




TAMPAK BANGUNAN

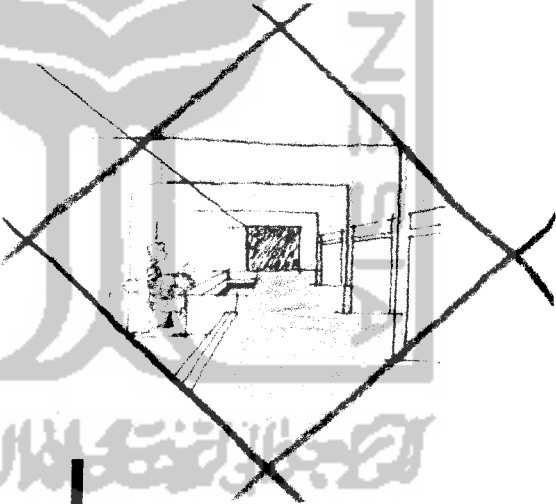


PERSPEKTIF SELASAR MASUK



PERSPEKTIF BANGUNAN

Ruang selasar pada bagian dalam tapak, tidak hanya menjadi jalur sirkulasi penghubung antar ruang, tetapi juga diharapkan dapat menjadi ruang komunikasi masa dari penghuni bangunan Jogjakarta International School.



PERSPEKTIF-SELASAR-RUANG-KELAS